

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, hasil analisis data, serta interpretasi yang telah dipaparkan terkait penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dilaksanakan dengan mengombinasikan beberapa metode, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, serta penyampaian kisah atau contoh yang relevan dengan materi. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, karena mampu membantu peserta didik memahami materi Aqidah Akhlak dengan lebih mudah serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik.
2. Hambatan dan solusi dalam penerapan metode pembelajaran dalam mata pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kejenuhan dan menurunnya konsentrasi siswa dapat muncul ketika proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan variasi metode pembelajaran dengan menyisipkan kegiatan tanya jawab, diskusi, serta interaksi langsung agar siswa tetap fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Kondisi kelas yang kurang kondusif, seperti adanya siswa yang berbicara sendiri atau kurang memperhatikan penjelasan guru, juga menjadi hambatan dalam penyampaian materi. Sebagai solusi, guru berupaya melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dengan meminta siswa menyampaikan pendapat atau pengalaman yang berkaitan dengan materi, sehingga perhatian siswa dapat kembali terfokus pada pembelajaran.
- c. Hambatan psikologis siswa, seperti rasa malu dan kurang percaya diri ketika diminta untuk menyampaikan pendapat di depan kelas, juga memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Untuk mengatasinya, guru memberikan kesempatan kepada siswa secara bertahap serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mendukung agar siswa lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Saran berikut ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai masukan konstruktif untuk pengembangan dan peningkatan kualitas penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di masa mendatang:

1. Bagi Madrasah

Pihak madrasah diharapkan mampu memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau forum pengembangan profesional, penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran, serta penciptaan iklim akademik yang mendorong kreativitas dan refleksi pembelajaran. Selain itu, madrasah juga diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran guna memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan benar-benar efektif dalam menanamkan nilai-nilai Aqidah Akhlak serta membentuk karakter peserta didik.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Guru telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi lebih menarik dan bermakna. Peneliti berharap guru tetap menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi serta memadukannya dengan variasi metode lainnya agar pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Selain itu, guru juga diharapkan terus

meningkatkan kreativitas dalam membimbing siswa agar lebih percaya diri dan berani berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, berani, dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga perlu lebih memperhatikan penjelasan guru agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Dengan keterlibatan dan perhatian yang optimal, nilai-nilai Aqidah Akhlak yang dipelajari diharapkan dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai metode pembelajaran di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dengan fokus yang lebih spesifik, seperti mengkaji pengaruhnya terhadap peningkatan keaktifan dan kepercayaan diri siswa, penerapannya pada materi Aqidah Akhlak yang berbeda, atau pemanfaatan media digital dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.